

PENGUNAAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK A

Dina Andriani Dewi Anggarini¹, Medi Yana²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Madura

Dinaandriani682@gmail.com¹, yanaefendy@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to describe the use of *busy book* media in improving the cognitive abilities of early childhood students in Group A at RA Bustanul Ulum Pakong, Pamekasan. A descriptive qualitative approach was employed, involving teachers and children aged 4–5 years (n=20 children and 2 teachers) as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis included data reduction, presentation, and conclusion drawing, while validity was ensured through source and technique triangulation. The results showed that the implementation of *busy book* media was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. The use of *busy book* media improved children's cognitive abilities, particularly in recognizing colors, shapes, numbers, and simple patterns. Additionally, this media enhanced children's concentration, memory, logical thinking skills, and active participation during learning. Supporting factors included attractive media design, interactive activities, teacher assistance, and a conducive learning environment. Inhibiting factors consisted of differences in children's abilities, limited availability of media, and limited learning time. Therefore, *busy book* media can be considered an effective, interactive, and enjoyable learning medium to support the cognitive development of early childhood learners.

Keywords: *busy book*, cognitive ability, early childhood, learning media, early childhood education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di RA Bustanul Ulum Pakong, Pamekasan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru dan anak kelompok A usia 4–5 tahun (n=20 anak dan 2 guru). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *busy book* dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan media *busy book* mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal warna, bentuk, angka, dan pola sederhana. Selain itu, media ini juga meningkatkan konsentrasi, daya ingat, kemampuan berpikir logis, dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan media *busy book* meliputi tampilan media yang menarik, aktivitas yang interaktif, pendampingan guru, dan lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan anak, keterbatasan

jumlah media, dan waktu pembelajaran yang terbatas. Dengan demikian, media *busy book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini.

Kata Kunci: *busy book*, kemampuan kognitif, anak usia dini, media pembelajaran, PAUD.

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam perkembangan anak karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, khususnya pada aspek kognitif. Kemampuan kognitif anak usia dini berkaitan dengan proses berpikir, memahami, mengingat, mengenal simbol, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana yang menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan lainnya.

Menurut Piaget, anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak belajar melalui pengalaman konkret, aktivitas bermain, dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya (Palopo, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan menyenangkan agar mampu menstimulasi perkembangan kognitif anak secara optimal (Auliana, 2022).

Kemampuan kognitif memiliki peran penting dalam membantu anak mengenal konsep dasar seperti warna, bentuk, angka, pola, serta kemampuan berpikir logis. Anak yang mendapatkan stimulasi kognitif yang baik cenderung memiliki daya konsentrasi, rasa ingin tahu, dan kemampuan belajar yang lebih berkembang (Lestari & Jumiatin, 2024). Namun, pada kenyataannya perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini masih belum optimal. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk, warna, angka, maupun pola secara berkelanjutan.

Selain itu, rendahnya fokus belajar anak dan kurangnya keterlibatan aktif selama pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif anak (Dini et al., 2024). Permasalahan tersebut salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik

(Regita Nada Kencana Indianti et al., 2024). Guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta lembar kerja tanpa didukung media pembelajaran yang interaktif (Maulidia et al., 2024).

Kondisi tersebut menyebabkan anak mudah merasa bosan, kehilangan konsentrasi, dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Padahal, anak usia dini membutuhkan media pembelajaran yang mampu melibatkan aktivitas bermain secara langsung agar proses belajar menjadi lebih bermakna sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka (Palopo, 2023). Kondisi tersebut juga ditemukan di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Pakong, Pamekasan.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran di kelompok A masih didominasi oleh penggunaan media sederhana seperti gambar cetak dan lembar kerja. Aktivitas pembelajaran berlangsung secara klasikal sehingga partisipasi anak cenderung pasif (Salsabila & Sitorus, 2025). Anak terlihat kurang antusias selama pembelajaran berlangsung, dan kemampuan kognitif mereka, khususnya dalam mengenal warna,

bentuk, pola, huruf, dan angka, belum berkembang secara optimal. Selain itu, keterbatasan sarana dan media pembelajaran juga menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini (Ilham Sakri Alfareg & Wahyuni, 2022). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini adalah media *busy book*.

Busy book merupakan buku aktivitas interaktif yang berisi berbagai permainan edukatif seperti mencocokkan warna, mengenal bentuk, menghitung angka sederhana, menyusun pola, dan memasang gambar sesuai tempatnya. Media ini dirancang dengan warna dan bentuk yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Penggunaan *busy book* juga memungkinkan anak belajar sambil bermain melalui aktivitas yang konkret dan interaktif sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini (Maulidia et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Busy book* mampu melatih kemampuan berpikir logis, daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan mengenal simbol sederhana melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Selain itu, media *busy book* juga dapat membantu perkembangan motorik halus anak karena melibatkan aktivitas membuka, memasang, dan menyusun berbagai bentuk permainan edukatif (Hanum et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media *busy book* dinilai memiliki potensi yang baik dalam mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Pakong, Pamekasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang kreatif,

interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Regita Nada Kencana Indianti et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media *busy book*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penelaahan fenomena dalam konteks alami PAUD sesuai dengan kondisi lapangan (Hanyfah et al., 2022).

Penelitian dilakukan di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Pakong, Kabupaten Pamekasan. Pengumpulan data berlangsung selama bulan Juli hingga November 2024. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Kelompok A di RA tersebut (usia 4–5 tahun) yang berjumlah 20 anak dan 2 guru kelas. Sampel diambil secara purposif, yaitu guru kelas A dan seluruh siswa di kelompok tersebut.

Data primer diperoleh melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi (foto

kegiatan pembelajaran). Observasi langsung dilakukan selama proses belajar menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator kemampuan kognitif (menenal warna, bentuk, angka, dan pola). Wawancara mendalam dilakukan kepada guru menggunakan panduan pertanyaan tentang penggunaan *busy book*.

Dokumentasi meliputi foto aktivitas anak dan catatan lapangan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis mengikuti langkah reduksi data (menyeleksi informasi relevan), penyajian data (narasi dan kutipan), dan penarikan kesimpulan. Rumusan tematik dikembangkan secara induktif dari data lapangan. Hasil analisis menggambarkan pola peningkatan kemampuan kognitif anak dalam penggunaan *busy book* (Atoillah & Firmansyah, 2025). Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi. Peneliti melakukan triangulasi sumber (membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta triangulasi teknik (membandingkan temuan observasi dengan wawancara).

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan anjuran triangulasi dalam metodologi kualitatif untuk memastikan kredibilitas data (Regita Nada Kencana Indianti et al., 2024). Penelitian ini melibatkan anak usia dini, sehingga telah memperoleh persetujuan etik dari kepala RA dan orang tua/wali murid. Anonimitas anak dijaga selama pelaporan, dan data hanya digunakan untuk tujuan penelitian serta disimpan dengan aman (Hanyfah et al., 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Pakong dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah penggunaan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun.

Penggunaan Media *Busy Book* dalam Pembelajaran

Penerapan media *busy book* dalam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu menyusun kegiatan

pembelajaran dengan menentukan tema, materi, serta aktivitas yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Materi yang diberikan mencakup pengenalan warna, bentuk, angka, serta kegiatan mencocokkan dan menyusun pola yang menarik, menggunakan warna yang bervariasi dan bentuk permainan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperkenalkan media *busy book* kepada anak serta menjelaskan cara penggunaannya. Selanjutnya, anak diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan media melalui berbagai aktivitas yang tersedia. Selama proses pembelajaran, anak terlihat lebih aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Kegiatan seperti mengenal angka, mencocokkan warna, dan menyusun pola membantu anak memahami konsep secara lebih konkret.

Tahap evaluasi, guru melakukan pengamatan terhadap keterlibatan anak selama pembelajaran, kemampuan dalam mengikuti instruksi, serta perkembangan kognitif yang ditunjukkan. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan

kemampuan anak dalam mengenal warna, bentuk, dan angka, serta meningkatnya konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *busy book*, ditemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor pendukung antara lain tampilan media yang menarik, aktivitas yang bersifat interaktif, serta suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, keterlibatan langsung anak dalam kegiatan serta adanya pendampingan dari guru turut membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat keberhasilan penggunaan media ini.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan kemampuan masing-masing anak dalam memahami instruksi, tingkat konsentrasi yang belum stabil, serta keterbatasan jumlah media yang tersedia. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi kendala dalam

mengoptimalkan seluruh aktivitas yang ada dalam *busy book*.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman langsung dan aktivitas konkret.

Media *busy book* memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui kegiatan bermain yang melibatkan interaksi langsung. Aktivitas seperti mencocokkan, mengelompokkan, dan menyusun membantu anak dalam memahami konsep dasar seperti warna, bentuk, angka, dan pola secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan media ini juga berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi dan daya ingat anak. Keterlibatan aktif dalam kegiatan membuat anak lebih fokus dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat interaktif lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran yang bersifat pasif. Dari segi kemampuan berpikir, *busy book* juga berperan dalam melatih kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Anak didorong untuk menyelesaikan berbagai aktivitas sederhana secara mandiri, sehingga kemampuan kognitifnya berkembang secara bertahap. Tidak hanya pada aspek kognitif, penggunaan *busy book* juga memberikan dampak pada perkembangan motorik halus dan sosial emosional. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu berinteraksi dengan teman sebaya selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, media *busy book* dapat dikatakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini, karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book*

dalam pembelajaran di kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Pakong memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun. Penerapan media ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang berjalan secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Media *busy book* terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna, bentuk, angka, serta pola sederhana melalui kegiatan belajar sambil bermain. Selain itu, penggunaan media ini juga membantu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah anak.

Faktor pendukung keberhasilan penggunaan *busy book* meliputi tampilan media yang menarik, aktivitas yang interaktif, serta adanya pendampingan guru dan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan kemampuan anak, keterbatasan media, serta waktu pembelajaran yang belum optimal.

Dengan demikian, media *busy book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Atoillah, M. A., & Firmansyah, M. S. (2025). Meritokrasi sebagai resolusi anti-nepotisme PMII: Sintetis Maqāsid Al-Qur'ān induktif dan analisis framing digital Luthfi Syarif. *Ikhlāq*, 8(2), 184–205.
- Auliana, A. (2022). *Pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini* [Skripsi, Universitas Islam Madura].
- Dini, U., Media, M., & Busy, P. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini melalui media pembelajaran busy book. *JECIE*, 7(2), 299–304.
- Hanum, S., Devie, A., & Aminatus, D. (2024). Pengembangan APE busy book berbasis coding untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun. *Jurnal PAUD Lembaga*, 9(2), 152–169.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan. *Jurnal Ilmiah*, 8(3), 339–344.

- Ilham Sakri Alfareg, & Wahyuni, A. (2022). Efektivitas penggunaan busy book terhadap kecerdasan logika. *Jurnal Anak Usia Dini*, 1(1), 3–5.
- Lestari, A. B., & Jumiatin, D. (2024). Efektivitas penggunaan media busy book untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 9(2), 172–182.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., & Utara, S. (2025). Meningkatkan kredibilitas dan kedalaman penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi*, 6(1), 33–41.
- Maulidia, A., Kustiawan, U., Damayani, R., & Maningtyas, T. (2024). Pengembangan media busy book berbasis practical life untuk menstimulasi kemandirian pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal PAUD*, 2(1), 46–60.
- Palopo, U. M. (2023). Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media busy book. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 22–29.
- Regita Nada Kencana Indianti, Ibud Priono Laksono, & R. D. R. (2024). Pengembangan media busy book model Addie sebagai pembelajaran motorik. *Jurnal Inovasi PAUD*, 4(2), 89–99.
- Salsabila, P., & Sitorus, A. S. (2025). Pengaruh media busy book terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 11(2), 311–322.